

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian sub kali ini kami menyajikan data yang di kelolah dan disajikan dalam bentuk wawancara, obsevasi serta didukung dengan data domukentasi yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai Penyaluran dana zakat Produktif di Baznas kabupaten Kampar. Wawancara ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai penyaluran dana zakat dalam program pelatihan barbershop untuk kalangan anak muda di kabupaten Kampar. Selain itu, juga dilakukan observasi dengan cara mengamati fakta tentang penyaluran dana Zakat dalam program pelatihan Babershop, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi anak muda dan bekeluarga yang dilatih dalam program tersebut. Berikut ini disajikan data yang telah didapat sebagai berikut:

1. Melakukan studi kelayakan

Salah satu cara Baznas Kabupaten Kampar dalam dalam meningkatkan upaya peningkatan atau pemerataan ekonomi masyarakat yang umum nya di kabupaten Kampar dalam hal ini Baznas kabupaten berupaya dengan di adakan nya program-program pelatihan yang di selenggarakan di bangkinang yang di mana semua peserta itu bersal dari beberapah dari kecamatan yang ada dikabupaten dalam hal ini program yang ditawarkan adalah salah satu nya program barbershop yang ditawarkan kepada masyarakat yang tergolong dalam asnaf delapan. Dalam menurunkan angka kemiskinan maka program baberhop merupakan salah atu program aternatif yang ditawarkan oleh pihak Amil Zakat Nasiosal di Kabupaten Kampar yang mana sasaran dalam program ini adalah mereka merka yang belum bekerja hal ini di uatamakan para anak anak muda dan mereka yang mempunyai tanggung ngan beruapah telah menikah atau bekeluarga.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka Salah satu paktor penyebab Baznas Kabupaten Kampar memilih program Babershop penyebabnya adalah melihat ada nya peluang dipasaran yang begitu menajupkan maka terinspirasilah pihak Baznas kabupaten Kampar membuat program barbershop atau belajar memangkas bagi para para pemudah yang tidak sekolah ternyata banyak peminat dan nyata nya juga banyak sekarang tukang pangkas pangkas baru yang sudah membuka usaha baru dan ternyata di minati oleh masyarakat dan masyarakat sekarang terbantu dengan adanya tukang pangkas baru.⁶⁷

Maka hal ini juga di benarkan oleh Abazua Anwar wakil pimpinan Baznas Kabupaten fator penyebab di buatnya program babershop adalah melihat para pemotong rambut masih sangat kurang di kabupaten kampar ini maka dari ini kami melihat prospek peluang kerja yang bagus bagi anak anak muda kita oleh karna itu kita memberikan pelatihan kepada para pemudah kita dengan harapan mereka bisa berdiri sendiri bisa membuka tempat tempat pemangkas rambut di desa mereka masing maka kita anggap prospek yang menjanjikan.⁶⁸ Dan juga di perjelas oleh Nofri Zuhadi sebagai penanggung jawab program babeshop juga memperjelaskan Badan Amil Zakat Nasional(BAZNAS) ingin membuat program barbershop melihat potensi usaha babeshop begitu bagus di pasaran maka pihak baznas melihat usaha babersop ini bisa menunjang kehidupan masyarakat ekonomi menengah kebawah.⁶⁹

Dalam perjalan nya program barbershop ini memang sangat dibutuhkan oleh masyarakat di kabupaten Kampar dibutkikannya dengan peningkatan okenomi mustahik yang ikut pelatihan program barbershop dalam perjalanan program babershop ini pihak Baznas Kabupaten Kampar tidak hanyan membantuh sampai pelatihan saja tapi Baznas Kabupaten

⁶⁷Wawancara dengan .H.Basri Rasyid. selaku Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 02 Oktober 2020.

⁶⁸Wawancara dengan. Abazua Anwar selaku wakil Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 02 Oktober 2020.

⁶⁹Wawancara dengan. Nofri Zuhadi. . selaku Penanggung Jawab Program Babershop Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 02 Oktober 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kampar memberikan bantuan peralatan-peralatan dan kursi⁷⁰ dan hal ini di perjelas oleh wakil pimpinan Baznas Kabupaten Kampar Abazua Anwar beliau menyatakan melihat kebutuhan masyarakat yang ada yang dipandang perlu sebab tak mungkin seorang pemangkas rambut atau barber bisa bekerja secara baik tanpa ada asuhan ataupun pelatihan karena itu sebelum mereka turun ke lapangan artinya berdiri tegak untuk berusaha maka wajib mereka memiliki skill skill inilah yang merupakan hal yang terpenting agar nanti mereka dalam bekerja mempunyai langganan kita tahu kalau masalah rambut ini adalah masalah fashion ketika fashion itu tak disenangi oleh customer untuk pelanggan maka pasti lambat laun akan ditinggalkan karena itu perlu Nah disinilah dibutuhkan dipandang perlu adanya pelatihan yang diberikan oleh Baznas Kabupaten Kampar.⁷¹

Dalam perjalannya program bababershop membuhkan waktu yang tidak begitu lama hanya 1 bulan ini di dasari dari anaknya sungguh-sungguh dan niat dalam mempelajari proses prosen dalam teknik teknik yang diberikan oleh instuktur s⁷²

Hal ini juga diperkuat oleh Penanggung jawab Program Babershop yaitunya Bapak Nofri Zulhadi mengatakan bahwa dalam Proses Pelatihan nya meraka para mustahik yang menjadi peserta dalam program Babershop di bekali dengan instuktur yang sudah paham dan berkecimpung dalam dunia barber dan ini juga mengakibat dampak kepada para peserta bahwa dalam proses mereka harus semangat mempunyai niat program ini sendiri juga mempunyai batas waktu ya itu 1 bulan dalam melakukan kegiatan barbershop ini,⁷³ hal ini di perkuat oleh oki pendri sebagai ketua barber yang bermitra mengatakan bahwa pertemuan itu dilaksanakan selama 30 kali pertemuan diantara pertemuan itu ada 1 hari 5

⁷⁰Wawancara dengan .H.Basri Rasyid. selaku Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 02 Oktober 2020.

⁷¹Wawancara dengan. Abazua Anwar selaku wakil Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 02 Oktober 2020.

⁷²Wawancara dengan .H.Basri Rasyid. selaku Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 02 Oktober 2020.

⁷³ Wawancara dengan. Nofri Zulhadi. Selaku penanggung jawab program Babershop.

Tarakan ujian untuk standarisasi teman yang ikut Pelatih itu sudah dianggap benar-benar sudah berhasil atau belum dari pelatihan itu hari terakhir itu dilaksanakan ujian atau praktik juri yang menjadi kami sendiri dan mendatang kan juga alumni sekolah barber rudi yang barang kali semua pengusaha barber tau itu sekolah barber rudi.⁷⁴

Dalam pelaksanaan nya program barbershop tidak terlepas dari analisa yang dilakukan oleh pihak Baznas Karena pada dasar dengan analisis ini kita dapat melihat sejauh mana program ini cukup efektif berdampak kepadah para mustahik yang ikut program barbershop ini sehingga merobah atau meningkat kan tarap ekonomi mereka,⁷⁵ hal ini juga sampaiakn oleh Bapak Abuzua Anwar selaku wakil pimpinan di Baznas Kabupaten Kampar memang sebelum kita melaksanakan suatu program memang kita analisis ada dampak positif dan negatif setiap apapun usaha kita pasti ada plus minus ada dampak positif dan negatif kalau kita berdagang risiko kita yang kita berdagang dan rugi kalau dalam suatu usaha tertentu adalah kegagalan dalam hal babershop ini mungkin resiko itu agak minim risiko kerugian atau dampak negatif yang mungkin agak sedikit sekali karena pertama menyangkut dengan manusia orang-orang yang kita latih itu kita beri Skill kedua masalah alat-alat yang kita berikan itu kan tidak bernilai besar untuk perorangan akan dikasih alat pemangkas rambut yang sesuai dengan standar sampai pada hari ini yang sudah apa yang sudah berdiri sendiri tidak ada masalah artinya dampak negatifnya itu boleh dikatakan persentasenya amat kecil sekali dan hampir tidak ada pikiran kita.

Dalam pelaksanaan nya program barbershop tidak terlepas dari biaya hal ini dapat kita maklumi namun biaya yang di keluarkan oleh Baznas Kabupaten Kampar amat la sangat beasr karena mengingat dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷⁴Wawancara dengan .Oki Pendri. selaku Pihak Mitra Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 03 Oktober 2020.

⁷⁵Wawancara dengan .H.Basri Rasyid. selaku Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 02 Oktober 2020.



pembelian peralatan yang digunakan dan kontrak yang telah diaetujui oleh kedua pihak yang mana dalam pelaksanaan kegiatan program barbershop ini pihak Baznas kabupaten Kampar juga menggunakan jasa instruktur yang akan melatih para peserta dalam pelatihan barbershop ini, kontrak yang dilakukan adalah kontrak MUO.⁷⁶

Hal ini juga di tegaskan oleh wakil Pimpinan Baznas Kabupaten Kampar Bapak Abazua Anwar, program ini tentu kita rancang yang pertama karena ini adalah para pesertanya orang-orang fakir miskin ya tentu kita perkirahkan segala sesuatu yang pertama karena mereka tidak kita nginap kan mealinkan balik hari dari rumahnya atau artinya pulang pergi dari rumahnya maka kita berikan transportasi kemudian mereka melakukan pelatihan seharian maka kita beli makan siang di samping itu juga kita hitung juga harinya artinya para fakir miskin yang mengikuti pelatihan ini tidak memikirkan lagi masalah transportasi dan uang saku artinya sudah kita berikan dari basah maka kita rincilah kebutuhan itu mulai dari transportasi mereka berkurang kita berikan setiap kali datang makan siang Mereka. kemudian pembelian alat-alat yang dibutuhkan dalam pelatihan dan termasuk instruktur bahkan instruktur itu memang sengaja kita kontrak sampai anak-anak di bisa maka nya semuanya kita kita rinci nilai keuangannya.⁷⁷

Proses dalam pelatihan program babersshop hal di perkuat oleh Novri Zuhadi selaku penanggung jawab program barbershop, dalam pembiayaannya semua telah kami anggar dari minyak motor peserta, makan siang, dan uang saku para peserta karena para peserta ini berasal dari beberapa kecamatan yang ada di kabupaten dan juga termasuk dalam orang yang berhak menerima zakat, dalam perjalan program barbershop ini juga mekakun atau bermitra dengan birru school barbershop.

⁷⁶ Wawancara dengan. H.Basri Rasyid. selaku Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 02 Oktober 2020.

⁷⁷ Wawancara dengan. Abazua Anwar. Selaku wakil Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 02 Oktober 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menetapkan jenis usaha produktif

Tujuan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam merapkan program Babeshop ini adalah untuk meningkat tarap ekonomi masyarakat yang di bina oleh Baznas kabupaten Kampar hal ini Karena tujuan program ini di buat adalah untuk membukah lapangan pekerjaan untuk masyarakat yang mengangur dan tidak mempunyai pekerjaan tetap sehingga program m tepat sasaran dalam menurunkan angka pengangguran di kabupaten Kampar⁷⁸ Hal ini juga disampaikan oleh Wakil pimpinan Baznas kabupaten Kampar Bapak Abazua anwar mengatakan agar bisa membangkitkan menghidupkan perekonomian yang tadinya mereka tak bisa bergerak dan bisa berubuat apa-apa dengan ada skill mereka dalam bidang Barbershop ini paling tidak mereka bisa membuka usaha sendiri dan diharapkan mereka bisa berproduksi menghasilkan uang saban hari inilah tujuan kita supayah masyarakat yang kita bantuh memlaui program ini bisa terbantuh kehidupannya.⁷⁹

Di perkuat oleh Bapak Nofri Zulhadi mengatakan karena kami melihat pangsa pasarnya Barbershop ini sangat menarik dan banyak peluang usaha sehingga sangat diminati sekali dipasaran. karena dulu masih minim orang-orang kurang pandai memangkas rambut di kabupaten Kampar oleh karena itu kami sangat tertarik mengadakan program Babershop ini sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan tarap ekonomi orang-orang yang ikut program barbershop ini supayah berdiri sendiri dengan skiil yang telah dipelajari dari program barbershop ini.⁸⁰

Dalam mengupayah peningkatan ekonomi masyarakat kabupaten Kampar maka dalam hal ini Baznas Kabupaten Kampar melakukan sebuah strategi program barbershop yang di harapkan mampu unruk

⁷⁸Wawancara dengan. H.Basri Rasyid. selaku Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 02 Oktober 2020.

⁷⁹Wawancara dengan. Abazua Anwar . selaku wakil Ketua I Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 02 Oktober 2020.

⁸⁰Wawancara dengan. Nofri Zulhafi . selaku Penanggung Jawab Program Babershop di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 02 Oktober 2020.

meningkatkan ekonomi masyarakat menengah kebawah sesuai dengan pekataan pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar, kami melihat program babeshop ini adalah sala satu strategi kami dalam meningkat ekonomi masyrakat yang ada di kabupaten Kampar karena kerja dari barbershop ini sangat muda tidak memakan tenaga yang banyak dan mereka sangat senang dengan adanya program ini. Hal ini juga di perkuat oleh Bapak Abuzua Anwar selaku wakil pimpinan I Baznas Kabupaten Kampar, barbershop merupakan sala satu strategi kita untuk penyaluran ekonomi produktif kepada anak-anak muda atau mereka yang sudah memiliki keluarga dalam rangka untuk meningkatkan pendapatan meraka ataupun income masyarakat hal ini dibuktikan dengan adanya para mustahik yang dilatih kemudian sudah bisa berdiri sendiri.⁸¹

Hal ini juga di perkuat oleh Bapak Nofri Zulhadi selaku penanggung jawab program barbershop, beliau mengatakan barbershop adalah sala satu program kami untuk meningkat ekonomi anak muda yang putus sekolah atau mereka yang tidak bekerja supayah bisa mandiri dan berdiri sendiri supaya dapat meningkat tahap kehidupan mereka hal ini di buktikan dengan mereka yang tidak kerja sekarang sudah buka jasa potong rambut (barbershop).⁸²

Dalam mekakukan program barbershop tahap awal Badan Amil Zakat Nasional Melakukan pembiayaan terhadap operasional nya hal ini bertujuan agar program tidak menjadi program asal tetapi menjadiah program yang benar- benar matang baik itu dari program nya maupun operasional nya hal ini juga di katankan oleh Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar Bapak Basri Rasyid mengatakan dalam meningkat kan kepuasan terhadap program barbershop kami melakukann pembiayaan operasional kepada instruktuk dalam program barbershop ini

⁸¹ Wawancara dengan. Abazua Anwar . selaku wakil Ketua I Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 02 Oktober 2020.

⁸² Wawancara dengan. Nofri Zulhafi . selaku Penanggung Jawab Program Babershop di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 02 Oktober 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau melakukan MOU yang bertujuan supaya instruktur yang kami datang kan juga puas dengan pelayanan kami dan juga kami membeli alat-alat yang diperlukan dalam pelatihan Babershop ini seperti kursi, alat pangkas dan lain lain hal ini bertujuan agar efektif nya dalam melakukan program Babeshop ini.⁸³

Hal ini juga di jelaskan oleh wakil pimpinan I Bapak abazua anwar yang mengatakan bahwa sah nya sesuai dengan rancangan dan rincian yang telah kita kaji baik masalah dana dan waktu itu semuanya sudah kita terapkan kita sesuai dengan rumusan ada sudah ada pengajuan proposal dari staf kita yang proposal itu kita analisa di mana ada kekurangan atau kelebihan di situlah kita melakukan perbaikan di mana ada kekurangan kita perbaiki di mana ada kelebihan kita dukung dan hendaknya program barbershop ini memang bisa untuk meningkat ekonomi masyarakat yang benar benar membutuhkan sehingga masyarakat produktif kembali dalam peningkatan pelaku usaha micro menengah kebawah.⁸⁴

Dalam menjalankan program barbershop pihak Baznas juga mengatakan bahwa program barbershop juga harus menjadi salah satu program yang bersinambungan karena banyak melahirkan para pengusaha-pengusaha mikro menengah dalam bidang passion hal juga dikatan oleh pimpinan Baznas Kabupaten Kampar Bapak Basrih Rasyid mengatakan melihat efeck positif yang terjadi kehidupan masyarakat yang telah mendapatkan pelatihan maka diharapkan program barbershop menjadi sala satu penunjang ekonomi masyarakat dan program barbershop merupakan sala satu program yang bersenambungan artinya program ini akan terus ada mampu melahirkan anak anak muda ataupun mereka yang telah bekeluarga untuk menningkat tarap ekonomi kehidupan mereka yang lebih baik namun pada tahun 2020 program ini cancel karena pandemi covid 19 mungkin setelah pandemic covid 19 program ini akan dilakukan

⁸³ Wawancara dengan. H.Basri Rasyid. selaku Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 02 Oktober 2020.

⁸⁴ Wawancara dengan. Abazua Anwar. Selaku wakil Ketua I Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 02 Oktober 2020.

kembali agar program ini banyak melahirkan para pengusaha di bidang Babershop.⁸⁵

Hal ini juga di kuatkan oleh wakil pimpinan I Bapak Abazua Anwar Mengatakan, pada prinsip nya sebenarnya kami program ini program bersinambungan diadakan setiap tahun namun pada tahun 2020 ini karena kondisi pandemi maka zakat yang produktif itu banyak kita cancel ini kan penyaluran zakat produktif barbershop oleh karena itu terpaksa kita cancel karena memang arahan dari pusat sampai Bupati atau kepala daerah itu mah arahnya itu banyak untuk sembako untuk membantu masyarakat yang sedang kesusahan dalam himpitan ekonomi sebenarnya keinginan kita itu memang ada setiap tahun sama dengan pelatihan menjahit Namun karena kondisi pandemi pada hari ini ya program ini untuk sementara kita diadakan untuk tahun ini ini berlanjut mungkin kalau sampai nanti 2021 masih belum aman mungkin saja masih kita cancel tapi jika aman di Januari 2001 mungkin program ini akan kita lanjutkan kembali.⁸⁶

Hal ini juga diperkuat oleh Bapak Nofri Julhadi mengatakan, pada dasar program Babershop Ini memang di untuk kan untuk program yang terus setiap artinya program menjadi berkesambungan berlanjut terus karna masih banyak lagi masyarakat yang mempunyai skiil yang kurang mampu di daerah- daerah yang membutuhkan bantuan Baznas Karena pada tahun 2019 adalah awal nya mulai nya program ini barbershop jadi baru menyentuh anak- anak muda yang masih dekat dengan daerah bangkinag karena pada dasar para peserta ini berasal dari beberapa kecamatan yang dekat dengan bangkinang.⁸⁷

Rasional yang diterapkan selama program barbershop atau sealama pelatihan yang telah terjadi bahwa sahnya program merupakan program

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸⁵ Wawancara dengan. H.Basri Rasyid. selaku Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 02 Oktober 2020.

⁸⁶ Wawancara dengan. Abazua Anwar. Selaku wakil Ketua I Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 02 Oktober 2020.

⁸⁷ Wawancara dengan. Nofri Zulhafi . selaku Penanggung Jawab Program Babershop di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 02 Oktober 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menciptakan lapangan pekerjaan yang begitu efektif untuk kehidupan para mustahik yang dilatih untuk menjadikan mereka mempunyai lapangan pekerjaan untuk diri mereka. Hal ini juga diperkuat oleh pendapat wakil pimpinan I Baznas kabupaten Kampar yaitu Bapak Abazua Anwar mengatakan, secara rasional pemikiran kita pelatihan ini masuk akal artinya ketika ada orang punya skill dalam memotong atau memangkas rambut maka peluang kerjanya ada maka kita melihat rasionalisasinya karna kalau ada rambut panjang maka orang itu pula ingin memangkas maka mereka ingin pangkas atau baberman yang mempunyai skill untuk memotong rambut maka itu rasional yang kita pikirkan.⁸⁸

Hal ini juga diperkuat oleh Bapak Nofri Zulhadi, bahwa sah nya Rasionalitas yang terpikar atau melihat dilapangan kehidupan Passion setiap orang itu pasti berbedah berдах apalagi soal passion rambut yang sempat buming akhir akhir ini di dunia maya oleh karna itu kami kepikiran menjadikan salah satu proram barbershop menjadi salah satu pendapatan para musatahik yang kami latih supaya bisa membukak peluang untuk kemajuan ekonominya karena pastilah setiap manusia ingin mempunyai rambut yang rapih sesuai dengan passion mereka.⁸⁹

3. Bimbingan dan penyuluhan

Dalam perjalan nya program Babershop yang selenggarakan oleh pihak Baznas juga bermitra dengan sekolah Biruu Babershop yang ketua oleh Oki Pendri dalam pelaksanaan metode Babershop ini dia ajarkan oleh pihak mitra dari Baznas kabupaten Kampar dan juga dilakukan tukar pikiran antara pihak Baznas selaku yang membuat pelatihan dengan mitranya metode yang di ajarkan adalah metode dasar dalam babershop .⁹⁰

hal ini juga di jelas kan oleh wakil pimpinan I Baznas Kabupaten Kampar Bapak Abazua Anwar menjelaskan bayar orang-orang yang

⁸⁸ Wawancara dengan. Abazua Anwar. selaku wakil Ketua I Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 02 Oktober 2020.

⁸⁹ Wawancara dengan. Nofri Zulhafi . selaku Penanggung Jawab Program Babershop di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 02 Oktober 2020.

⁹⁰ Hasil Wawancara dengan. H.Basri Rasyid. selaku Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 02 Oktober 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mumpuni instruktur yang kita datang dari Pekanbaru kita kontrak mereka inilah yang mengajar para peserta dibabershop itu sampai mereka pandai. Alhamdulillah sampai kalau ndak salahn lebih kurang 1 bulan pelatihan siap, jadi saja dari staf kita yang ingin potong rambut sudah bisa dipotong oleh para peserta dengan apik dan indah.⁹¹

Hal ini juga jelaskan Bapak Oki Pendri Selaku ketua dari sekolah Birru Babershop yang bermitra dengan Baznas Kabupaten Kampar, Bpk Oki juga menjelaskan bahwa sahnya dalam perjalan nya program barbershop tentu nya kami mengikuti standar operasional yang sudah dibuat oleh Baznas tetapi tidak menutup kemungkinan semuanya juga sharing antara baznas anntara saya yang memiliki sekolah babershop. Dalam meberikan metode kami juga memberikan metode passion,krimbass,callour, dan informasi tentang barbershop itu sendiri.⁹²

Dalam Program barbershop ini dilakukan dalam tiga puluh kali pertemuan hal ini didasari dengan keputusan yang di sepakati oleh pihak Baznas dan mitra nya mengingat orang orang dilaktih ada diantara memang tidak pandai memotong rambut da nada pula yang bisa maka didasari hal tersebut maka pihak Baznas dan mitra nya (Birru Babershop School) mengambil 1 bulan pertemuan atau 30 pertemuan⁹³

Hal ini juga di perkuat oleh perkataan Bapak Abazua Anwar yang mengatakan, karena kita menggingat orang yang akan ikut pelatihan ini ada yang datang dengan ilmu barbershop yang tidak ada sekali ada pula yang datang dengan ilmu barbershop kurang memhuni maka dikarenakan itu kita melihat tidak nya skiil, pengetahuan tentang barbershop, maka untuk ikut pelatihan ini pasti mempunyai proses yang cukup lama oleh karena kami selaku yang meyelenggarakan program tidak para anak muda atau mereka yang sudah bekelurga gagal dalam proses pelatihan yang

⁹¹ Hasil Wawancara dengan. Abazua Anwar. Selaku wakil Ketua I Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 02 Oktober 2020.

⁹² Hasil Wawancara dengan. Oki Pendri . selaku Mitra dalam Program Babershop di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 03 Oktober 2020.

⁹³ Wawancara dengan. H.Basri Rasyid. selaku Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 02 Oktober 2020.

kami lakukan ini dan sesuai kesepakatan antara pihak Baznas dan mitra bersepakat la bahwa sahya program ini dilakukan selama I (satu) bulan lamanya dengan tujuan agar mendapatkan hasil yang optimal.⁹⁴

Hal ini juga diperjelas oleh Bapak Nofri Zulhadi mengatakan bahwa untuk mencapai hasil yang memuaskan segala pihak maka kita butuh proses dimana semuanya butuh waktu dan kesabaran hal ini berlaku untuk program Babershop yang kita jalankan karena Program yang kita lakukan adalah memberi edukasi terhadap para mustahik kita yang ikut program ini maka oleh karna itu kami melakukan bertukar pikran barapa lama kita mengadakan program ini maka setelah melalui diskusi dan ditetapkan la untuk program yang kita jalani untuk sekarang ini kita lakukan selama satu (I) bulan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang optimal dari mustahik yang ikut menjadi peserta program barbershop kali ini.⁹⁵

Hal juga dikatakan demikian oleh Bapak Oki Pendri, karena pertemuan itu dilaksanakan selama 30 kali pertemuan diantara pertemuan itu ada 1 hari dilaksanakan ujian untuk standarisasi teman-temannya yang ikut pelatihan itu sudah dianggap benar-benar bisa pandai atau belum dan dari pelatihan itu hari terakhir itu dilaksanakan ujian pelatih atau juri yang menjadi bukan hanya saya sebagai Mitra ketiga tapi juga ikut mendatangkan salah satu teman dari pihak MAX atau alumni sekolah Rudy Adi Suharno barangkali se Indonesia sudah tau pelaksanaan sekolah dilaksanakan 30 kali pertemuan dari jam 8 pagi sampai jam 2 siang. dan ditutup dengan istirahat makan siang, kemudian para peserta pelatihan diperbolehkan ke rumah masing-masing, Cuma pada waktu itu karena kabupaten Kampar itu cukup luas sehingga peserta pelatihan itu jumlahnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁹⁴ Wawancara dengan. Abazua Anwar . Selaku wakil I Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 02 Oktober 2020.

⁹⁵ Wawancara dengan. Nofri Zulhafi . selaku Penanggung Jawab Program Babershop di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 02 Oktober 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15 orang, diambil la dari di salah satu Kecamatan dari 21 kecamatan yang ada di Kabupaten Kampar.⁹⁶

Seiring berjalanya program Babershop Maka program atau model model yang di berikan adalah berkaitan dengan fasion yang tren saat ini juga diajarkan kepada para mustahik, ini juga diperjelaskan oleh wakil pimpinan I Baznas Kabupaten Kampar bapak Abazua Anwar Mengatakan, dalam ruanglingkup ilmu basic tentang babershop atau rambut yang terkait gengan masa kini yang terkait dengan fasion-fasion atau tren-trennya setiap tahun Oleh karena itu diajarkan oleh instruktur ini tren-tren dan merancang rancang model yang mungkin belum ada, hal ini didasrkan karena ilmu Babersshop ini setiap tahunnya terus berkembang.⁹⁷

Hal ini juga diperjelas oleh Bapak Oki Pendri beliau karena sekolah kita ini mempunyai kurikulum nya hampir meniru sekolah barber secara umumnya hal yang dilatih itu ada tiga komponen komponen pertama catling istilah orang barber jenis potongan rambutnya komponen kedua fashionnya ya barangkali mereka diajarkan teknik fasiel teknik kerimbat teknik claour beberapa hal yang menyangkut fasien dunia babrber Mereka juga diajarkan bagaimana teknik manajerialnya Bagaimana jika seandainya kemudian mereka diberikan bantuan oleh Baznas diberikan tempat diberikan alat mereka juga dilatih Bagaimana cara memenage usaha yang sudah dibuat supaya jangan sampai usaha yang sia-sia tiga komponen ini lah diajarkan kepada para peserta program barbershop.

Dalam perjalannya program Babershop ini maka pelaksana nya adalah para instruktur yang kita datangkan dari pekanbaru dari sekolah Babershop (Birru Babershop School) karena kita sebelum nya sudah melakukan MUO perjanjian sebagai Mitra kita dalam program Babershop

⁹⁶ Wawancara dengan. Oki Pendri . selaku Mitra dalam Program Babershop di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 03 Oktober 2020.

⁹⁷ Wawancara dengan. Abazua Anwar . Selaku wakil I Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 02 Oktober 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kali ini.⁹⁸ Hal ini dijelaskan oleh Bapak Nofri Zulhadi beliau mengatakan dalam pelaksanaan program kita melaksanakan dengan bermitra dengan sekolah barbershop yang ada di pekanbaru dikarenakan satu visi dan misi dengan adanya program barbershop ini semoga dapat menciptakan para pemudah yang produktif dan terhindar dari penyakit masyarakat atau narkoba.⁹⁹

Dalam melaksanakan program barbershop hal ini mungkin sudah se efektif mungkin dalam menjalankan program barbershop hal ini didasari oleh wakil pimpinan I Bapak Abazua anwar mengatakan, Setakat yang sudah kita lakukan rasa yang sudah efektif, efektif penyuluhan-penyuluhan yang kita berikan kepada para peserta, ini kita lihat dari persentase masyarakat yang ikut bagaimana apa dalam waktu yang cepat mereka sudah hampir paham maka oleh karena itu ini menjadiah tolak ukur kita meliha sudah efecktipnya program ini dalam bimbingan dan penyuluhan nya.¹⁰⁰

4. Melakukan Pemantauan

Selama dalam menjalan program barbershop di Baznas kabupaten Kampar monitorin atau evaluasi akan tetap diklasasikan ole muzakki terhadap perkembangan para mustahik yang diberikan pelatihan di Baznas kabuoaten dalam upaya peningkatan program barbershop di Baznas kabupaten Kampar ada pun yang melakukan monitoring adalah staf Baznas Kabupaten baik itu waktu pelatihan maupun setelah pelatihan berakhir ini bertujuan supayah mustahik yang dilatih oleh Baznas kabupaten Kampar masih diperhatikan¹⁰¹

Hal ini juga diperjelas oleh wakil pimpinan I Bapak Abazua Anwar mengatakan, monitoring kita lakukan setiap hari dengan tujuan untuk

⁹⁸ Wawancara dengan. H.Basri Rasyid. selaku Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 02 Oktober 2020.

⁹⁹ Wawancara dengan. Nofri Zulhafi . selaku Penanggung Jawab Program Babershop di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 02 Oktober 2020.

¹⁰⁰ Wawancara dengan. Abazua Anwar . Selaku wakil I Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 02 Oktober 2020.

¹⁰¹ Wawancara dengan .H.Basri Rasyid. selaku Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 02 Oktober 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melihat perkembangan yang terjadi dilapangan hal kami lakukan dalam mengupayakan kenyamanan para peserta dalam menghadapi kekurangan yang terjadi dilapangan sehingga dapat kita antisipasi dengan cepat. Hal ini juga tidak terlepas minotor setelah pelatihan selesai maka pihak Baznas akan tetap melakukan minotoring ditempat mereka buka pekerjaan atau bekerja dengan orang lain hal ini dilakukan supaya dari pihak Baznas bisa memantau mereka yang telah diberikan pelatihan memang digunakan untuk hal yang bermamfaat minotoring juga bertujuan untuk meningkatkan lagi hal yang ingin diperbaiki atau hal yang diterapkan dalam program Babeshop ini Mengingat Ilmu basic Babershop setiap tahun terus berkembang pesat.¹⁰²

Dalam menlajankan program Babershop ini hambatan yang terjadi tidak begitu dirasakan karena hambatan tidak terjadi dari pihak Baznas atau pun instruktur melainkan terjadi dari pihak peserta pelatihan dikarenakan adanya para peserta yang berhalangan datang dikarenakan permasalahan keluarga dan yang lain nya namun hal ini tidak begitu berarti dikarenakan peserta yang hadir pesensatunya 20% per 80% artinya hanyan libur satu orang dalam setiap pertemuan hal ini tidak begitu menjadi kendala karena mengingat daya tangkap para peserta begitu kuat sehingga bisa membuat instuktur tidak kawalahan.¹⁰³

Hal ini juga jelaskan oleh Bapak Abazua selaku wakil Pimpinan I mengatakan kalau dari pihak kita dari Baznas kita tidak ada hambatan sudah rancang program itu sesuai dengan dana nya jadi masalah hambatan di Baznas tidak ada, mungkin ada hambatan satu-satu Karena yang namanya para peserta itu manusia ada yang sudah punya keluarga oleh itu mungkin bagi yang punya anak contohnya mungkin lagi sakit anak ya mungkin bisa datang hari itu, terkendala oleh urusan pribadi yang penting Kendala itu atau hambatan itu memang terlihat dari atau muncul dari para

¹⁰² Wawancara dengan. Abazua Anwar . Selaku wakil I Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 02 Oktober 2020.

¹⁰³ Wawancara dengan .H.Basri Rasyid. selaku Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 02 Oktober 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta bukan dari Baznas ada memang satu satu persentasenya mungkin 10 sampai 20% kalau pesertanya sekitar 10 orang umpunya berarti yang bermasalah itu sekitar 1 atau 2 orang yang 80% tuh dalam kondisi aman tanpa ada kendala di Karenakan kita juga memprioritaskan orang yang masih anak-anak muda.¹⁰⁴

Hal ini juga diperkuat oleh Bapak Oki Pendri selaku Mitra Baznas dalam menjalankan program Babeshop ini beliau menjelaskan hambatan yang terjadi selama ini terjadi di lapangan Khususnya yang pertama yang barangkali dirasakan adalah luas kabupaten Kampar sehingga pelatihan itu bisa hanya difokuskan di kota Bangkinang saja pelatihan itu belum menyentuh teman-teman yang ada di Tapung, Rantau Kampar kiri di karena jauh dari kota Bangkinang Di carikan tempat inapnya tidak ada hanya mencari orang yang kebetulan ada keluarganya di bangkinang seperti 13 Koto Kampar itu di daerah candi muara takus teman-teman itu ada keluarganya di bangkinang karna itu beberapa rintangan ini mestinya dicarikan solusi harus dicarikan seperti membuat rayon karena yang menyeter uang itu bukan hanya orang-orang orang Kampar kiri juga menyeter zakatnya kepada Baznas kabupaten Kampar menurut saya pelatihan ini harus dibuat prayon nanti teknisnya boleh dibuat oleh Basnas dan kita juga boleh sharing.

Setelah program barbershop selesai maka pihak dari Badan Amil Zakat Nasional akan melakukan evaluasi yang mana ini bertujuan untuk melihat sampai dimana kekekuran pada program barbershop ini supaya hal-hal yang yang perlu di perbaiki dalam program Babershop kedepan nya adapun orang yang meng evaluasi ini para tim pengawas dari Badan Amil Zakat Nasional.¹⁰⁵ Hal ini juga dipertegas oleh wakil Pimpinan I Bapak Abazua Anwar mengatakan bahwa dalam melakukan suatu program baik itu program yang lain atau program Babershop pihak

¹⁰⁴ Wawancara dengan. Abazua Anwar . Selaku wakil I Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 02 Oktober 2020.

¹⁰⁵ Wawancara dengan .H.Basri Rasyid. selaku Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 02 Oktober 2020.

Baznas juga membagi tim pelaksana dan tim pengawasan, yang mengawasi selama program ini berlangsung adalah pimpinan Baznas langsung¹⁰⁶

Ukuran sebuah keberhasilan suatu program yang telah dilaksanakan oleh Baznas Kabupaten Kampar dalam Program Babershop merupakan suatu hal yang berpengaruh terhadap program itu sendiri karena itu merupakan standar ketikah orang-orang yang dilatih bisa berkembang menatah kehidupan ekonomi yang lebih baik sama hal yang dikatan oleh Bapak Basri Rasyid mengatakan keberhasilan suatu program itu sendiri di nilai dari proram nya dan keberhasilan orang-orang itu disebabkan orang-orang yang dilatih bisa dengan baik menerapkan dalam megembangkan usahanya.¹⁰⁷ Hal ini juga diper tegas oleh Bapak Abazua Anwar mengatakan ukuran atau standar keberhasilan kita yang pertama ke acara itu berjalan dengan lancar sukses tanpa kendala, yang kedua output atau hasil dari pelatihan itu para peserta Barbershop itu bisa mandiri itulah yang itu yang kita harapkan.¹⁰⁸

Dalam perjalannya program barbershop selalu mendapat nilai ter sendiri dari para masyarakat yang ikut program ini hal ini tidak terlepas dari peran program babeshop dalam meningkat ekonomi masyarakat menengah kebawah baik itu berupah terimakasih atau masukan untuk program ini, maka dari pada itu evaluasi dari program ini baik itu bernilai positif atau pun negative, namun pada dasar masukan-masukan yang datang menjadikan evaluasi yang diberikan agar program Babershop ini mampu untuk membantuh para masyarakat ataupun mereka yang mengikuti pelatihan yang diberikan.¹⁰⁹ Hal ini juga dipertegaskan oleh Bapak Abazua Anwar beliau mengatakan tujuan evaluasi yang diterapkan untuk mengecek

¹⁰⁶ Wawancara dengan. Abazua Anwar . Selaku wakil I Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 02 Oktober 2020.

¹⁰⁷ Wawancara dengan .H.Basri Rasyid. selaku Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 02 Oktober 2020.

¹⁰⁸ Wawancara dengan. Abazua Anwar . Selaku wakil I Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 02 Oktober 2020.

¹⁰⁹ Wawancara dengan .H.Basri Rasyid. selaku Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 02 Oktober 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah program ini pertama layak atau tidak dan program ini masih bisah dilanjutkan tahun yang akan datang. oleh karena itu perluh evaluasi kemudian kita kaji kekurangan-kekurangan kita karena tak mungkin atau ada kita ini yang sempurna Oleh karena itu segala kemungkinan kemungkinan kekurangan ini yang kita evaluasi setiap Plus minusnya.¹¹⁰

B. Pembahasan

Pada bab ini penulis akan lebih lanjut menganalisis data yang telah di dapatkan agar menjadiah berbobot lagi. Analisi ini mengunkana metode deskriptif kualitatif yaitu, dengan metode menggambarkan hasil dari data penelitian yang telah didapat dari lapangan kemudian melakukan analisis dengan data yang telah didapatkan supaya analisa yang dilakukan sesuai dengan teori yang berkaitan dengan rumusan masalah, untuk bisa diketahui bagaimana (BAZNAS) Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar melakukan penyaluran zakat Produktif dalam program Babershop dikabupaten Kampar

1. Melakukan study kelayakan

Study kelayalan adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha yang atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menemtukamn layak atau tidak usaha tersebut dijalankan. Kelayakan artinya penelitian yang dilakukan secara mendalam tersebut dilakukan untuk menentukan apakah usaha yang akan dijalankan akan memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang akan dikeluarkan. Dengan arti kata lain, kelayakan dapatdikartakan bahwa usaha yang dijalankan akan memberikan keuntungan finansial dan nonfinansial sesuai dengan tujuan yang mereka ingin kan layak di sini diartikan juga akan memberikan keuntungan tidak hanya perusahaan yang menjalankannya, tetapi juga bagi investor, kreditur, pemerintah, dan masyarakat lain.

¹¹⁰ Wawancara dengan. Abazua Anwar . Selaku wakil I Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar , pada tanggal 02 Oktober 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk melihat layak atau tidaknya suatu usaha dapat dilihat dari berbagai aspek. Setiap aspek untuk dapat dikatakan layak harus memiliki suatu standar nilai tertentu adapun aspek tersebut adalah¹¹¹:

- a. Aspek Hukum
- b. Aspek keuangan
- c. Aspek teknik atau produksi
- d. Aspek pasar dan pemasaran
- e. Aspek manajemen dan Organisasi
- f. Aspek ekonomi dan social
- g. Aspek lingkungan

2. Menetapkan usaha produktif

Usaha mikro, kecil dan menengah adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi. Namun dalam kenyataan pelaku UMMKM masih mengalami kekurangan modal.¹¹² Dalam hal ini penyaluran zakat produktif diharapkan bisa memberdayakan mustahiq miskin untuk mempercepat penanganan kemiskinan dengan memberikan akses terhadap modal usaha secara bergulir. Selama ini masyarakat miskin sangat kesulitan melakukan akses modal usaha pada lembaga keuangan. Hal ini disebabkan oleh syarat-syarat yang ditetapkan untuk mendapatkan pembiayaan pada bank maupun lembaga keuangan lainnya, hanya bisa dipenuhi oleh kalangan tertentu saja, yaitu kalangan ekonomi menengah ke atas, sedangkan kalangan ekonomi menengah kebawah tidak bisa mengakses pembiayaan modal usaha mereka. Maka oleh karena itu zakat produktif menjadi salah satu solusi agar pemberdayaan ekonomi juga bisa menyentuh masyarakat miskin.¹¹³

¹¹¹ Kasmir dan Jakfar, *Studi kelayakan Bisnis*, (Jakarta, Kencana, 2003) 7-8.

¹¹² Abdullah Salam, Dwi Purnamasari, *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) : (Studi Kasus Anggota BMT Saka Madani Yogyakarta, Jurnal Intusi Politeknik Ganesha Medan)*, Juripol, Volume 2 Nomor 1 Februari 2019, E-ISSN: 2599-1787-P-ISSN: 2599-1779,133.

¹¹³ Muhammad Farid, Izzah Masruroh, *Pengaruh Pengelolaan Ekonomi Produktif Dalam Mengestaskan Kemiskinan Di Kota Lumajang, Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Lumajang*. Iqtishoduna Vol.8 No 1 April 2019, 212.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Melakukan bimbingan dan penyuluhan

Secara etimologis kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris "*guidance*". Kata "*guidance*" adalah kata dalam bentuk mashdar (kata benda) yang berasal dari kata kerja "*to guide*" artinya menunjuk-kan, membimbing, atau menuntun orang lain ke jalan yang benar. Jadi, kata "*guidance*" berarti pemberian petunjuk; pemberian bimbingan atau tuntunan kepada orang lain yang membutuhkan. Sesuai dengan istilahnya, maka secara umum dapat diartikan sebagai suatu bantuan atau tuntunan.

Pengertian bimbingan dan bantuan menurut terminologi bimbingan dan konseling harus memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana yang dimaksud dengan pengertian *guidance* dan konseling. Defirusi bimbingan yang pertama dikemukakan dalam *Year's Book of Education* 1955, yang menyatakan: *Guidance is a process of helping individual through their own effort to discover and develop their potentialities both for personal happiness and social usefulness.*

Bimbingan adalah suatu proses membantu individu melalui usahanya sendiri untuk menemukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial. Para ahli bimbingan dan konseling yang tergabung dalam organisasi bimbingan jabatan nasional di Amerika Serikat, dalam hal ini *National Vocational Guidance Association* (Himpunan Bimbingan Jabatan/Kekayaan Nasional) menetapkan definisi sebagai berikut.

Vocational guidance is concerned primarily with helping individuals make decisions and choices involoed in planning a future, building « Career and in effecting statisfatory vocational adjustment.

Bimbingan jabatan/kekayaan adalah mengutamakan pada pemberian pertolongan kepada individu dalam membuat keputusan dan pilihan yang menyangkut pefencanaan masa » depan, membentuk karier, dan dalam usaha mengefektifkan penyesuaian jahatan/kekayaan yang memuaskan baginya. Menurut *Crow & Crow*, bimbingan diartikan *Guidance is assistance made*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

available by personality qualified and Adequately trained man or woman to an individual of any age to

Bimbingan adalah proses yang terus-menerus dalam membantu perkembangan individu untuk mencapai kemampuannya secara maksimum dalam mengarahkan manfaat yang sebesar-besarnya baik bagi dirinya maupun bagi masyarakat.¹¹⁴ Menurut Departemen Pendidikan Amerika Serikat (*United States Office of Education*) bahwa:

Pelayanan bimbingan adalah kegiatan-kegiatan yang terorganisir untuk memberikan bantuan secara sistematis kepada murid dalam membuat penyesuaian diri terhadap berbagai bentuk problem yang dihadapi, misalnya problem kependidikan, jabatan/ kekaryaan, kesehatan, sosial, dan perseorangan. Dalam pelaksanaannya maka bimbingan harus mengarahkan segala kegiatannya . kepada pertolongan terhadap murid agar mengetahui tentang diri pribadinya sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Menurut para ahli sebagai berikut:

1. Rachman Natawidjaja

Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sehingga ia sanggup Mengarahkannya dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat, serta kehidupan umumnya. Dengan demikian, ia dapat mengecap kebahagiaan hidup dan dapat memberikan Sumbangan yang berarti bagi kehidupan masyarakat umumnya. Bimbingan membantu individu mencapai perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk sosial.

Istilah penyuluhan Digunakan dalam bahasa yang berbeda Di beberapa negara. menurut Pan den ban dan hawskin (1999) dalam bahasa Belanda digunakan istilah *powerlifting* yang berarti penerangan. Malaysia yang dipengaruhi oleh bahasa Inggris dan Jerman masing-masing menggunakan istilah pemberian *saran* atau *baratung* yang berarti

¹¹⁴ Munir Samsul, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Jakarta : Amzah, 2010), 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan petunjuk tetapi pilihan yang tetap ditentukan oleh yang bersangkutan. Jerman menggunakan istilah *aufklarung* yang berarti pencerahan dalam bahasa Australia digunakan istilah *forderung* yang berarti mengiring seseorang ke arah yang diinginkan sedangkan bahasa Perancis menggunakan istilah *vulgazation* yang mana kan kan pentingnya penyerahan penyederhanaan Bagi orang awam Spanyol menggunakan istilah *capacilacion* yang dapat diartikan sebagai pelatihan.

Menurut Slamet (1994) istilah penyuluhan pada awal kegiatan disebut sebagai *agricultural extension*. dengan pengembangan penggunaannya di bidang-bidang lain sebutannya menjadi *extension education* dan *develoment communication*. Meskipun diantara ketiga istilah tersebut terdapat perbedaan, namun pada dasarnya mengacu pada disiplin ilmu yang sama. dalam bahasa Indonesia istilah penyuluhan berasal dari kata dasar Suluh yang berarti pemberi terang di tengah kegelapan.

Totok Mardikanto (1993) menjelaskan bahwa istilah penyuluhan dapat diartikan sebagai proses untuk memberikan penerangan kepada masyarakat tentang segala sesuatu yang belum diketahui dengan jelas. namun penerangan yang dilakukan tidak lah Sekedar memberi penerangan, akan tetapi penerangan yang dilakukan kan harus terus menerus dilakukan sampai segala sesuatu yang diterangkan benar-benar dipahami, dihayati, dan dilaksanakan oleh masyarakat atau pihak pemerintah yang berwajib.¹¹⁵

4. Melakukan pemantauan

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006, monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dar hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan, Tindakan diperlukan, jika hasil pengamatan menunjukkan adanya hal atau kondisi yang tidak sesuai dengan yang

¹¹⁵ Bahua Mohammad Yumari, *kinerja penyuluhan pertanian*,(Yogyakarta : Cv Budi Utama, 2016),8-9.

direncanakan semula. Monitoring, bertujuan untuk mengamati mengetahui perkembangan dan kemajuan, identifikasi dan permasalahan serta antisipasinya/ upaya pemecahannya.¹¹⁶



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹¹⁶ Mulyono Yumari, *Mentoring Dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran*, (Yogyakarta : Cv Budi Utama, 2017), 12.